

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang problematika guru dalam program pembiasaan karakter mulia siswa kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika yang dialami guru dalam program pembiasaan karakter mulia siswa kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang adalah: (a) Kurangnya komunikasi antara pihak madrasah atau guru kelas dengan wali siswa yang selama ini baru berjalan lewat buku kendali. (b) Intensitas pertemuan antara guru dan siswa yang terbatas menyebabkan usaha guru dalam membiasakan perilaku baik siswa kurang maksimal. (c) Kurangnya pemahaman dan penghayatan tentang keagamaan menjadikan anak begitu mudah terpengaruh terhadap perilaku-perilaku yang buruk. (d) Jabat tangan ketika masuk sekolah tidak dilakukan semua guru, namun beberapa guru yang berpiket saja. (e) Proses pembacaan Asmaul Husna dan do'a siswa masih belum sepenuhnya hidmat. Terlebih ketika pembacaan do'a setelah selesai semua pelajaran sebelum pulang sekolah. Mereka ingin cepat-cepat pulang sehingga menyebabkan ricuhnya proses pembacaan do'a. (f) Dalam memimpin pembacaan Asmaul Husna dan do'a sesekali guru sambil melakukan pekerjaan lain. (g) Pembacaan Asmaul Khusna masih belum disertai artinya. (h)

dalam berwudlu siswa masih ngawur, perlu perhatian lebih; (i) Ketika wudlu masih belum tertib ada saja perilaku anak-anak seperti bermain air; (j) Dalam membuat barisan shalat masih tidak teratur, masih memerlukan perhatian lebih; (k) Dalam pelaksanaan shalat masih bergurau. (l) Upacara pengibaran bendera merah putih yang dilaksanakan di hari senin masih terjadi dorong-dorongan dalam berbaris. (m) Ketika upacara berlangsung, siswa masih ada saja yang ngobrol. (n) Terkait halaman sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan upacara masih kurang lebar. (o) Masih ada siswa yang tidak ikut Pramuka. (p) Atribut pramuka yang dikenakan siswa juga ada yang masih belum lengkap.

2. Solusi dalam mengatasi problematika guru dalam program pembiasaan karakter mulia siswa kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang adalah: (a) Membiasakan berbahasa yang sopan ketika berinteraksi di kelas. (b) Merutinkan dalam pembacaan Al-Asma'ul Husna setiap masuk kelas dan memulai pembelajaran. (c) Memberikan tugas rumah yang dalam penyelesaiannya diperlukan bantuan dari orang tua, sehingga interaksi anak dan orang tua dapat terjalin. (d) Membiasakan siswa berkomunikasi dengan bahasa yang sopan di luar jam pembelajaran. (e) Kunjungan guru ke rumah siswa untuk melihat perkembangan dan tingkah laku siswa selama di rumah. (f) Terlepas dari piket bagi guru ketika menyambut siswa untuk bersalaman sebelum masuk sekolah, seharusnya guru yang tidak

piket pun ikut menunggu di gerbang. (g) Guru memberikan perhatian yang lebih ketika mengawal program pembiasaan tersebut, juga lebih fokus ketika mengawal pendidikan anak-anak. Hal ini bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan teguran bagi siswa yang usil ketika proses pembelajaran, ramai dan gaduh ketika berdoa dan pembacaan asmaul husna dan do'a. (h) Memberikan contoh perilaku mulia kepada anak didik. Seperti kedisiplinan dengan datang tidak telat untuk proses belajar. (i) Mengkondusifkan proses kegiatan dengan menfokuskan kegiatan pembelajaran dan tidak diselingi dengan kegiatan yang lain yang bukan termasuk dalam kegiatan tersebut. (j) Perlu diberikan sistem reward and punishment yaitu memberikan hadiah bagi yang berperilaku mulia dan disiplin dalam menjalankan proses kegiatan pembiasaan tersebut dan memberikan sanksi bagi yang tidak disiplin, dengan catatan sanksi yang bersifat mendidik, seperti memberi sanksi dengan membaca basmalah beberapa kali, ataupun dengan memberikan tugas tambahan. (k) Perlu perluasan halaman sekolah. (l) Praktek wudlu dan shalat siswa diperhatikan dan bila terjadi kesalahan ataupun ngawur ditegur dan diberi arahan agar sesuai dengan tuntunan syariat. (m) Ditambahkan arti dalam pembacaan Asmaul Husna dan do'a sehingga siswa dapat mengetahui paling tidak sebagian maksud yang terkandung dari pembacaan tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang problematika guru dalam program pembiasaan karakter mulia siswa kelas IV MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah dan Guru
 - a. Agar terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pendidikan di sekolah.
 - b. Guru hendaknya membuat evaluasi tentang pembiasaan perilaku baik siswa pada tiap jenjang pendidikan yang di lalui oleh peserta didik. Karena dengan adanya evaluasi pendidikan, maka perilaku siswa di MI Darul Ulum dapat lebih terkontrol dengan sebagaimana mestinya.
 - c. Guru kelas hendaknya lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pendidikan karakter di kelas dengan menggunakan metode-metode yang lebih menarik.

2. Kepada Pihak Pemerintah

Agar untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan tentang pendidikan karakter kepada semua guru yang ada, Sehingga pembiasaan pendidikan karakter bukan hanya perintah kepada sekolah untuk melaksanakan tetapi menjadi tanggungjawab bersama pihak pemerintah dan sekolah.

3. Kepada Orang Tua

Agar selalu mengawasi perkembangan karakter anak, sehingga perkembangan karakter anak bukan hanya diserahkan

kepada sekolah tetapi orang tua juga ikut mengontrol karakter anak.